

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan analisis fisika siswa melalui metode pembelajaran *Know-Want-Learn* (K-W-L) pada konsep fluida statis termasuk dalam kategori sedang dan mengalami peningkatan berdasarkan kualifikasi *gain* yang dinormalisasi sebesar 0,55. Adapun kemampuan analisis fisika siswa dari yang tinggi hingga yang rendah berturut-turut adalah pada aspek *differentiating* (membedakan) memperoleh kategori sedang (0,58), aspek *organizing* (mengorganisasikan) memperoleh kategori sedang (0,49), dan aspek *attributing* (menghubungkan) memperoleh kategori sedang (0,57).
2. Profil kecerdasan emosional siswa secara umum berada pada kategori tinggi. Profil kecerdasan emosional siswa pada setiap dimensi dari yang tinggi hingga yang rendah berturut-turut adalah pada dimensi keterampilan sosial berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 98,39%, dimensi kesadaran diri berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 96,77%, dimensi motivasi berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 88,71%, dimensi pengaturan diri berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 77,42% dan dimensi empati berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 70,97%.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

- a. Pengaturan waktu dalam proses pembelajaran harus benar-benar direncanakan. Pada saat pembelajaran berlangsung, harus memberikan batasan-batasan waktu pada langkah W saat siswa menyelesaikan aktivitasnya. Pembagian waktu pada langkah L harus dlebihkan dari yang sebelumnya telah ditentukan agar tidak terlalu tergesa-gesa saat memberikan penguatan dan masukan kepada siswa.
- b. Dalam satu kelompok sebaiknya hanya terdiri dari 4-5 orang siswa agar pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa dapat melakukan seluruh aktivitas pembelajarannya dengan baik.
- c. Pada profil kecerdasan emosional siswa, sebaiknya semua kompetensi pada dimensi kecerdasan emosional dapat dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga profil kecerdasan emosional benar-benar diketahui.
- d. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional maka disarankan agar memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Metode pembelajaran *Know-Want-Learn* (K-W-L) dapat dijadikan alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran fisika, tidak terbatas pada materi fluida statis saja.